

Siaran Pers

Pameran YOKAI PARADE

Pembukaan Pameran:

Kamis, 16 Juni 2022

Pukul 19.00 WIB

Ruang Serbaguna Bentara Budaya Jakarta

***khusus undangan & media**

Pameran diresmikan oleh:

Mr. Tamura Masami

Minister and Deputy Chief of Mission

Embassy of Japan in Indonesia

Pameran untuk umum berlangsung :

17 - 27 Juni 2022

10.00 - 17.00 WIB

Pemutaran Film:

MIYORI IN THE SACRED FOREST

Sutradara Yamamoto Nizo | Animasi | 2007 | 107 menit

Kamis, 23 Juni 2022 | 14.00 WIB

Sabtu, 25 Juni 2022 | 15.00 WIB

Ruang Galeri Sisi atas-Bentara Budaya Jakarta

Lektur:

YOKAI SEBAGAI KARAKTER BUDAYA POPULER DARI MASA KE MASA

Sabtu, 25 Juni 2022 | 13.00 WIB

Ruang Galeri Sisi Atas-Bentara Budaya Jakarta

GRATIS & TERBUKA UNTUK UMUM

Pendaftaran kunjungan

www.bentarabudaya.com

Bentara Budaya Jakarta

Jl. Palmerah Selatan no.17 Jakarta Pusat, 10270

Pameran Monster Supernatural Jepang Segera Hadir di Jakarta!

“YOKAI PARADE: Supernatural Monsters from Japan”

Bentara Budaya kembali bekerjasama dengan The Japan Foundation Jakarta menggelar sebuah pameran yang bertajuk “YOKAI PARADE : Supernatural Monsters from Japan” pada tanggal 17 hingga 27 Juni 2022. Pameran akan dibuka pada tanggal 16 Juni 2022 pukul 19.00 WIB oleh Mr. Tamura Masami (Minister and Deputy Chief of Mission Embassy of Japan in Indonesia).

Dalam misi memperkuat pemahaman budaya Jepang melalui seni visual, The Japan Foundation Jakarta secara aktif berkolaborasi dengan banyak galeri dan ruang pamer di Indonesia untuk menyelenggarakan beragam pameran seni, salah satu di antaranya adalah program pameran keliling. Di Indonesia, Bentara Budaya selalu menjadi sahabat setia Japan Foundation dalam menjalin kerjasama event pameran.

Terakhir kali digelar pada 2020, program pameran keliling The Japan Foundation, Jakarta kembali hadir menyapa penikmat budaya Jepang di Indonesia setelah sebelumnya sempat terhenti akibat pandemi Covid-19.

Yokai dikenal sebagai entitas/sosok supranatural dan spiritual yang terdapat dalam cerita rakyat Jepang. Sejak dahulu, Yokai diceritakan sebagai bagian dari budaya Jepang secara turun temurun. Menariknya, pada masa modern seperti saat ini Yokai masih tetap dikenal luas oleh generasi sekarang berkat kehadirannya sebagai karakter dalam manga, anime, ikon suatu wilayah, tema pada sushi serta yang terbaru sebagai sosok penangkal bala pada masa pandemi.

Yokai Jepang tadinya muncul dalam berbagai cerita sebagai karakter yang mengekspresikan kekuatan gaib, guna menanamkan kejutan dan ketakutan pada orang-orang. Seiring perkembangan zaman, Yokai berangsur-angsur menjadi tidak terlalu ditakuti dan dipandang sebagai kehadiran yang lebih menawan dan ramah. Masyarakat Jepang masih memiliki budaya menikmati cerita hantu di musim panas, dengan Yokai terlihat mendominasi layar televisi dan teater di seluruh negeri.

Pameran YOKAI PARADE : Supernatural Monsters from Japan akan menghadirkan pemilihan karya dari **Toriyama Sekien, Katsushika Hokusai, Mizuki Shigeru, Kanō Yoshinobu, Kawanabe Kyōsai, Takuma Yūzan, Yoshida Kowaku, Tsukioka Yoshitoshi, Utagawa Kuniyoshi, Okada Kuniteru, Saitō Gesshin, Utagawa Yoshimori, Yamada Shinya, Hirao Tsutomu, Roudokusha, dan lainnya.**

Pameran ini bertujuan memperkenalkan cerita-cerita Yokai dari Jepang melalui gulungan gambar, *nishiki-e* (cetak balok kayu berwarna), hingga media film dan mainan yang berfokus pada kepopuleran Yokai, serta mengajak pengunjung untuk menjelajahi kedalaman dunia misteri Yokai sejak zaman Kamakura (1185-1333) hingga sekarang. “Yokai Parade: Supernatural Monsters from Japan” telah berkeliling dunia sejak tahun 2021. Indonesia akan menjadi negara

kelima yang berkesempatan memamerkan karya-karya tersebut setelah sebelumnya berkeliling di Slovenia, Italia, Rusia dan Turki.

ACARA PENDAMPING

Bersamaan dengan diadakannya pameran di Indonesia, The Japan Foundation, Jakarta turut menghadirkan acara pendamping berupa pemutaran film “MIYORI in the SACRED FOREST” dan lektur mengenai Yokai.

Pemutaran Film “MIYORI in the SACRED FOREST”

Sutradara YAMAMOTO Nizo | Animasi | 2007 | 107 menit

Tentang film:

Miyori pergi mengunjungi kakek-neneknya di pedesaan bersama kedua orang tuanya yang cekcok sepanjang waktu. Sang ibu tidak tertarik berada di pedesaan, sedangkan ayahnya sibuk bekerja di bidang periklanan. Mereka sampai tidak menyadari bahwa Miyori menghilang, sedangkan Kuro, anjing peliharaan kakek-neneknya, pergi mencarinya. Miyori sedang bermain dengan beruang kecil di depan pohon sakura raksasa; sang beruang tumbuh besar melebihi ukuran Kuro, yang bulunya berubah menjadi putih. Sebuah makhluk spirit perempuan di dalam pohon berkata bahwa hutan itu menjadi milik Miyori.

Bentara Budaya Jakarta

Kamis, 23 Juni 2022 | 14:00 WIB

Sabtu, 25 Juni 2022 | 15:00 WIB

Gratis dengan pendaftaran

Lektur “Yokai sebagai Karakter Budaya Populer dari Masa ke Masa”

Sabtu, 25 Juni 2022 | 13:00 WIB

Pembicara: Rizki Musthafa Arisun (Ilustrator 2D & Pemerhati Budaya Jepang)

Moderator: Uswatul Chabibah (Penulis & Editor)

Lektur ini akan membahas seluk beluk bagaimana beberapa sosok Yokai ditampilkan dalam serial atau kategori, beserta visualisasinya, serta bagaimana masyarakat Jepang dari generasi ke generasi hidup bersama dengan cerita dan visualisasi Yokai, perkembangannya seiring adanya teknologi baru, hingga refleksi bersama; adakah kemiripan dengan sosok-sosok entitas non-manusia yang ada dalam cerita rakyat Indonesia.

Gratis dengan pendaftaran

Profil The Japan Foundation, Jakarta

The Japan Foundation didirikan pada bulan Oktober tahun 1972 di Jepang sebagai lembaga nirlaba milik pemerintah Jepang satu-satunya yang khusus didedikasikan untuk pertukaran budaya internasional.

Dengan tujuan memperdalam rasa saling pengertian antara masyarakat Jepang dan negara-negara lainnya, kami berupaya untuk mewujudkan berbagai aktivitas serta menyediakan fasilitas dan informasi

yang menciptakan kesempatan bagi para individu untuk dapat saling berinteraksi. The Japan Foundation membuka kantor perwakilan di Jakarta sejak tahun 1974 yang bertujuan mendukung kegiatan kebudayaan antara Indonesia dan Jepang.

Selamat menyaksikan

Salam sehat,

Bentara Budaya dan Japan Foundation